

## MODEL PEMBELAJARAN ANTI-BOSAN UNUIK MENIKATKAN FOKUS ANAK USIA DINI

Florida Atrisertika Kabus

[florikabus4gmail.com](mailto:florikabus4gmail.com)

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

### ABSTRAK

anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia sejak lahir hingga sekitar 6 tahun (bahkan dalam beberapa kajian bisa sampai 8 tahun), yang sedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek. Anak usia dini Adalah pribadi yang unik ,Dimana pada masa ini dinamakan juga sebagai golden age . Konsentrasi anak usia dini sangat singkat biasanya usia 4-5 tahun lama konsentrasi antara 12-14 menit. Penelitian ini dilatarbelakangi dari kurangnya kemampuan anak usia dini dalam berkonsentrasi, seperti kurang memahami informasi yang disampaikan, dan belum mampu bertindak sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan konsentrasi anak usia dini melalui kegiatan.

**Kata Kunci:** Konsentrasi Anak Usia Dini, Pembelajaran Aktif, Strategi Pembelajaran.

### ABSTRACT

*Early childhood refers to children aged from birth to around 6 years old (in some studies up to 8 years old), a period characterized by very rapid growth and development across multiple aspects. At this stage, children are unique individuals and this period is often referred to as the golden age. The concentration span of early childhood children is relatively short; at the age of 4–5 years, their attention span is approximately 12–14 minutes. This study is motivated by the low concentration ability of early childhood learners, which is reflected in their difficulty in understanding information delivered by teachers and their inability to follow instructions properly. These conditions indicate the need for more effective and engaging learning strategies. The aim of this study is to describe and analyze the improvement of early childhood concentration through learning activities designed to enhance attention, engagement, and understanding of instructional guidance.*

**Keywords:** *Early Childhood Concentration, Active Learning, Learning Strategies.*

### PENDAHULUAN

Kemampuan konsentrasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar. Proses pembelajaran di sekolah menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan pendidikan, karena di situlah terjadi interaksi langsung antara guru dan siswa. Namun dalam praktiknya, banyak siswa merasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran berlangsung monoton, terutama jika guru hanya mengandalkan metode ceramah tanpa variasi strategi. Kebosanan dalam belajar merupakan salah satu hambatan besar yang dapat menurunkan motivasi siswa. Ketika rasa bosan muncul, siswa cenderung kurang memperhatikan materi, tidak bersemangat, bahkan menunjukkan sikap pasif di kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dituntut mampu menghadirkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Anak sangat membutuhkan kemampuan yang aktif untuk menyampaikan materi dan disesuaikan dan perkembangan motoriknya. Sedangkan kesulitan konsentrasi adalah anak tidak fokus dalam memperhatikan terpecah dan mudah teralih. Akan tetapi, kesimpulan bahwa seorang anak kesulitan konsentrasi baru bisa didapat setelah dibandingkan dengan anak normal pada umumnya. konsentrasi adalah pemfokusan perhatian pada suatu objek dimana kita bisa menyelaraskan antara kekuatan hati dan pikiran .agar peserta didik tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemampuan konsentrasi merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap

pembelajaran dan pencapaian prestasi “konsentrasi adalah pemusatan perhatian, atau sama artinya dengan keadaan khusuk individu atau seseorang pada sesuatu”. Bagi anak, pemusatan perhatian atau konsentrasi ini terjadi ketika anak mengikuti pelajaran di dalam kelas. Tanpa konsentrasi belajar, maka peristiwa belajar itu sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran aktif dalam mengurangi kebosanan belajar siswa di SMKS Muhammadiyah 9 Medan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi berupa RPP, catatan hasil belajar, serta bukti visual kegiatan belajar. Teknik pengumpulan data ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pengalaman guru dan dinamika kelas dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif (Hidayat, 2022; Gunawan Analisis data dilakukan secara induktif menggunakan analisis tematik, di mana data dibaca berulang, dikodekan, dikategorikan, dan ditarik tema-tema utama yang mencerminkan penerapan strategi pembelajaran aktif serta dampaknya terhadap kebosanan siswa. Etika penelitian dijaga dengan informed consent, penggunaan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas, serta penyimpanan data secara aman. Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai praktik pembelajaran aktif dan kontribusinya dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan (Rahmawati, 2023; Kurniawan, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran aktif dalam upaya mengurangi kebosanan belajar siswa sekaligus meningkatkan kemampuan konsentrasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Fokus utama penelitian ini adalah melihat perubahan kemampuan konsentrasi anak melalui aktivitas motorik sederhana yaitu kegiatan “melintasi papan titian” yang digunakan sebagai indikator perhatian, keseimbangan, dan fokus anak dalam mengikuti instruksi guru.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap pra-siklus, kemampuan konsentrasi anak masih berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari tidak adanya anak yang mencapai kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mampu memusatkan perhatian secara optimal saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak masih mudah terdistraksi, kurang memahami instruksi, serta belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Situasi ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menstimulasi fokus anak.

Selanjutnya pada siklus I, mulai terlihat adanya peningkatan meskipun masih tergolong rendah. Pada tahap ini, hanya 1 anak (9%) yang mencapai kategori baik, sementara sebagian besar anak masih berada pada kategori cukup dan kurang. Peningkatan kecil ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif mulai memberikan dampak positif terhadap perhatian anak. Aktivitas pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan anak secara langsung mulai meningkatkan ketertarikan mereka terhadap kegiatan belajar, meskipun hasilnya belum maksimal.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Sebanyak 7 anak (80%) telah mencapai kategori baik dalam kemampuan konsentrasi. Hal ini menunjukkan bahwa

penerapan strategi pembelajaran aktif yang dilakukan secara berkelanjutan dan diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I mampu memberikan hasil yang jauh lebih efektif. Anak menjadi lebih fokus, lebih mampu mengikuti instruksi, serta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, permainan, serta interaksi langsung sangat berpengaruh terhadap konsentrasi anak usia dini.

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan sebesar 6 anak atau sekitar 40% dari siklus I ke siklus II. Hasil ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki peran penting dalam meningkatkan fokus belajar anak sekaligus mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang tidak monoton, disertai dengan kegiatan yang menyenangkan, terbukti mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan efektif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan konsentrasi anak usia dini. Peningkatan yang terjadi dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa perubahan strategi pembelajaran mampu memberikan dampak positif terhadap fokus dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar.

## **SARAN**

### **1. Untuk Guru**

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan anak secara langsung, seperti permainan edukatif, kegiatan motorik, dan pembelajaran berbasis pengalaman. Guru juga perlu menghindari metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah panjang, karena dapat menurunkan fokus anak.

### **2. Untuk Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, seperti alat peraga, permainan edukatif, dan ruang belajar yang mendukung aktivitas anak. Lingkungan belajar yang kondusif sangat berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi anak.

### **3. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, misalnya dengan mengintegrasikan teknologi pendidikan, permainan digital edukatif, atau model pembelajaran berbasis proyek sederhana yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

### **4. Untuk Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran anak di rumah dengan memberikan stimulasi yang positif, seperti permainan edukatif sederhana, pendampingan belajar, serta membatasi penggunaan gadget yang tidak edukatif.

Kata kunci

Kata kunci: anak usia dini, fonologis, permainan digital, pembelajaran interaktif,

Kata kunci: Konsentrasi Belajar, Papan Titian, Anak Usia Dini

Kata Kunci : Konsentrasi, Belajar dan Menjahit

Kata kunci: pembelajaran berbasis kebun, kompetensi perilaku prososial, anak usia 5-6 tahun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://share.google/ke9KAqunMuY4tK4I3/https://share.google/8MGZfp6A1o4uPVxL2>  
<https://share.google/hE3AJcIp8vnARBHy0/https://share.google/Wh0AmxwWvt1YXxKce>  
<https://share.google/abpVFti73zGngyHP5/https://share.google/6CSgvW9WEe06Wkadu>  
<https://share.google/9k98K17w1d0TGoBbn/https://share.google/HNKhpVdbgAMCrrvtk>  
<https://share.google/Ue1760agKzbCHjn43/https://share.google/N7oxM70JuoYMEDyzd>  
<https://share.google/1SfNrnnL2d93QvK3a/https://share.google/Mj4G0H0mv17uWuojf>  
<https://share.google/NLgX34WScqu7PZKu6/https://share.google/cUJhqsNmegF0kRlwb/>  
<https://share.google/gJyLcxbktvc1IULX7/https://share.google/tXsfGkj7XIVZANdOh://share.goo>

gleMmDai9b1PHctIW0Lx/https://share.google/4WLVXag30Jyq0Lrm9/  
https://share.google/vNfVB0ArD5Oqy3CT/https://share.google/X69ZslahGaRyT8YQz  
https://share.google/X69ZslahGaRyT8YQZ/https://share.google/kQFvrm8khdfXlAlmd  
https://share.google/Bcu7baw4ZqLfxQKxc

Sri Wahyuni, & Akta Ririn Aristawati. (2025). Puzzle-Based Intervention untuk Meningkatkan Daya Fokus Anak dengan Hambatan Konsentrasi: Studi A-B-A. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(6), 11410–11419.